

## ABSTRAKSI

**Junanda Farel Lumban Tobing**, NIT 50134879.N, 2018, ”*Analisis Pentingnya Alat Bantu Pernafasan Untuk Memasuki Enclosed space Di MV. Tanto Mitra* ”, Skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Yustina Sapan, S.ST,MM, Pembimbing II: Purwantono, S.Psi., M.Pd.

Agar pekerjaan diatas kapal berjalan dengan aman dan lebih efisien maka dalam pelaksanaannya Mualim diatas kapal harus mengetahui cara pencegahan kecelakaan dan dalam melaksanakan pekerjaan tersebut harus terprosedur sesuai apa yang sudah di sosialisasikan oleh Mualim melalui *safety meeting*. Disamping itu keselamatan kerja yang baik adalah pintu gerbang bagi keamanan tenaga kerja. Namun sebab-sebab tersebut bersumber kepada alat-alat mekanik dan manusianya itu sendiri dan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyebab-penyebab ini harus diminimalisir bahkan dihilangkan.

Salah satu pekerjaan yang sangat beresiko di atas kapal salah satunya dalah memasuki kompartmen tertutup atau *enclosed space*. Menurut regulasi terbaru IMO 1 July 2016 menyatakan bahwa *enclosed space* adalah ruang tertutup atau ruang terbatas dimana tidak terdapat ventilasi secara terus menerus sehingga udara dalam ruang tersebut pun terbatas dan juga dapat berbahaya bagi jiwa manusia yang masuk kedalamnya. Hal ini disebabkan karena ruangan tersebut bisa saja mengandung gas *hydrocarbon*, gas yang mudah terbakar dan atau beracun, sehingga menghadirkan risiko bagi seseorang jika melakukan pekerjaan didalamnya.

Agar peneliti lebih mudah menemukan sumber permasalahan dari pembahasan ini, peneliti menggunakan 2 metode yaitu *Fishbone diagram* yang akan mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari suatu efek atau masalah, dan menganalisis masalah tersebut melalui sesi *brainstorming*. Masalah akan dipecah menjadi sejumlah kategori yang berkaitan, mencakup manusia, material, mesin, prosedur sehingga dapat mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya permasalahan *crew* yang tidak memahami pemakaian *Breathing Apparatus*, Dan untuk mengetahui suatu kegagalan yang mendominasi menjadi sebuah *top event* dari sebuah permasalahan yang dicari dari pohon permasalahan peneliti menggunakan metode *Fault tree analysis* agar dapat mengetahui tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada saat memasuki kompartmen tertutup atau *Enclosed space*.

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan, bahwa ternyata faktor kesalahan manusia terutama tentang kesadaran dan kedisiplinan awak kapal dalam penggunaan alat-alat keselamatan khususnya alat bantu pernafasan pada waktu bekerja di ruangan tertutup masih kurang, dikarenakan kurangnya pengetahuan,

ketrampilan, dan pemahaman mengenai keselamatan kerja bagi setiap awak kapal. Analisa dari hasil penelitian diantaranya upaya-upaya yang dilakukan Nahkoda dan Muallim untuk mengoptimalkan penggunaan alat-alat keselamatan, tindakan antisipasi yang dilakukan terhadap terjadinya kecelakaan kerja diruangan tertutup.

Simpulan dari hasil penelitian yaitu *safety meeting* telah dilakukan diatas kapal dan pentingnya pemahaman penggunaan alat-alat keselamatan khususnya alat bantu pernafasan pada awak kapal pada saat memasuki ruangan tertutup. Nakhoda dan perwira kapal hendaknya mampu meningkatkan disiplin kerja dan selalu mengawasi, menegur awak kapal yang tidak melaksanakan kerja dengan baik dan mengadakan *safety meeting* setiap minggunya secara teratur sehingga awak kapal mengerti dengan benar akan tugas dan tanggung jawab diatas kapal sehingga akibat yang ditimbulkan karena kecelakaan kerja dapat diantisipasi.

**Kata kunci :** *Enclosed space, Personal protective equipment*

